



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3492>

ISSN

Volume 1 Nomor 1

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Cart Sort* Pembelajaran IPA Kelas IV MI Jabal Nurliabuku

Nurliana<sup>1\*</sup>, Irsan<sup>1</sup>, Imran Kudus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [nurlianashisin839@gmail.com](mailto:nurlianashisin839@gmail.com)

### ABSTRACT

*Aims to improve student learning outcomes using the Cart Sort method in learning Science Theme 8 class IV MI Jabal Nur Liabuku. This type of research is classroom action research (PTK) which is carried out in a pre-cycle manner, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students at MI Jabal Nur Liabuku, totaling 17 students consisting of 4 male students and 13 female students. The data collection method in this study used test methods, observation sheets, and documentation. Based on the results of the research cycle I and cycle II obtained as follows. The KKM standard for science subjects is 70. The learning outcomes of students who have achieved KKM in cycle I are 9 students (52.94%) and 8 students who have not completed it (47.05%). Learning outcomes in cycle II reached KKM 15 students (88.23%) and those who had not reached KKM 2 students (11.76%). It can be concluded that using the Cart Sort learning method can improve student learning outcomes in class IV MI Jabal Nur Liabuku.*

**Keywords:** *Cart Sort Method, Learning Outcomes, IPA.*

### ABSTRAK

Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Cart Sort* pada pembelajaran IPA Tema 8 kelas IV MI Jabal Nur Liabuku. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara prasiklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Jabal Nur Liabuku yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh sebagai berikut. Standar KKM mata pelajaran IPA yaitu 70. Hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I terdapat 9 siswa (52,94%) dan yang belum tuntas 8 siswa (47,05%). Hasil belajar pada siklus II yang mencapai KKM 15 siswa (88,23%) dan yang belum mencapai KKM 2 siswa

(11,76%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Cart Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Jabal Nur Liabuku.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode *Cart Sort*, IPA.

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang menekankan keseimbangan antara bakat dan kemampuan yang menggabungkan aspek *mind-set competence* (afektif), talenta (psikomotorik), dan (kognitif). Dari 3 aspek penilaian tersebut, tentunya menuntut siswa untuk lebih kreatif, lincah dan mengedepankan strategi dalam pembelajaran. Petunjuk yang digunakan dalam kurikulum 2013 antara lain adalah penguasaan tematik yang mendorong siswa untuk belajar secara individu mencari sumber ilmu yang beragam, kemudian mengoptimalkan keahliannya secara mandiri. Dalam pembelajaran yang menekankan pada pencarian pengetahuan secara mandiri, dapat menambah pengetahuan siswa dan meningkatkan cara belajar siswa (Hekmah et al., 2018).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran IPA antara lain kurangnya ketersediaan media pembelajaran, hasil belajar lebih banyak menerapkan sistem ceramah, akibatnya minat siswa berkurang dalam pembelajaran IPA (Hazmiwati, 2018). Hal ini menyebabkan banyak siswa kesulitan memahami materi, sehingga kurangnya pengetahuan siswa untuk belajar dan masih banyak siswa yang main-main. Dalam proses belajar. Selanjutnya, kurangnya waktu untuk siswa menerima kebebasan dalam mengekspresikan kreativitas. efek pembelajaran instruksional yang berkonsentrasi pada guru akan mengakibatkan hilangnya komunikasi antara guru dan siswa (Yunidawati et al., 2019).

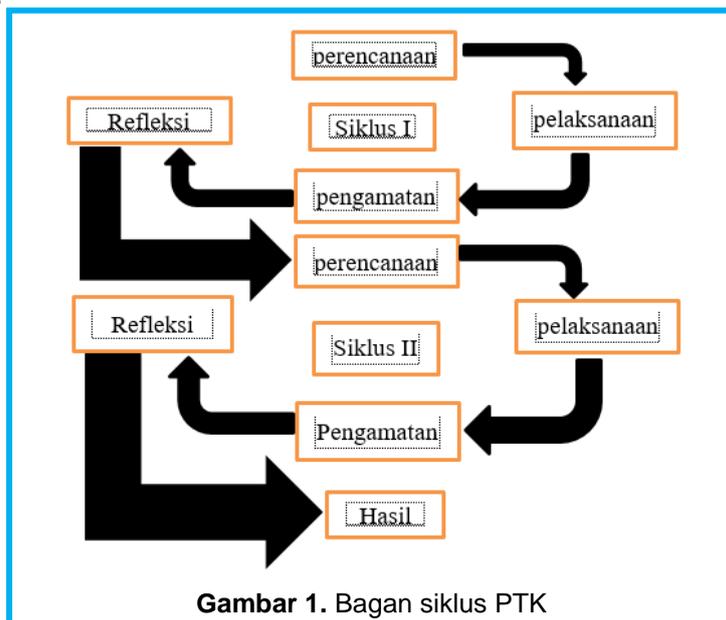
Berdasarkan hasil ujian siswa pada tahun ajaran 2022/2023, masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM. Ada 94,2% atau enam belas siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM, sedangkan 5,8% atau 1 orang siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. hal tersebut sesuai dengan KKM (70) dalam pembelajaran IPA di MI Jabal Nur Liabuku.

Keterbatasan media pembelajaran memiliki banyak konsekuensi yang buruk pada pelaksanaan pembelajaran, beberapa dampak buruk tersebut antara lain: pelaksanaan kelas paling sederhana menggunakan buku-buku siswa yang lebih besar sebagai alat pembelajaran. Dari beberapa penjelasan tersebut, penting untuk diadakannya perbaikan-perbaikan dengan menggunakan media dan mengubah teknik-teknik yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti berharap dapat menggunakan pendekatan jenis kartu. Menyortir kartu ini merupakan cara belajar yang dimaksimalkan dengan bantuan ahli pendidikan.

Minat kolaboratif yang dapat diterapkan untuk konsep, ciri kelas, informasi tentang gadget. Gerak fisik yang dominan pada teknik ini dapat membantu mendinamisasikan siswa jenuh atau bosan tersebut. Jenis kartu sortir dan masalah yang dihadapi selama teknik penguasaan materi di kelas, sehingga individu yang ingin tahu tentang situasi yang akurat dalam kegunaan dengan strategi yang diberikan oleh guru.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cart Sort* yakni metode pendekatan yang menyenangkan siswa. Menurut (Imelda Polwati, 2020) metode *Cart Sort* ini ialah penguasaan yang menekankan pada kegiatan guru, dimana dalam memperoleh pengetahuan ini setiap siswa diberi kartu yang berisi fakta-fakta tentang materi yang akan dibahas, metode penyortiran kartu ini adalah untuk membawa kekuatan ingatan untuk mengenal materi yang telah dipelajari siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Jabal Nur Liabuku dengan jumlah siswa 17 orang.



Gambar 1. Bagan siklus PTK

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode penguasaan kolaboratif (studi gerakan kolaboratif). Kajian ini dilakukan oleh instruktur yang juga bertindak sebagai kolaborator secara bersama-sama dengan peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pengenalan, memberikan kontribusi untuk peningkatan ide, dan meningkatkan profesi dan profesionalisme guru. Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan disekolah yang akan digunakan sebagai objek dalam tinjauan ini dalam proses pengumpulan data.

Nilai rata-rata dapat diketahui melalui nilai presentase ketuntasan dan nilai tes. Dari pernyataan di atas, rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata nilai presentase dan nilai tes menurut (Imelda Polwati 2020) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah rata-rata siswa, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai Rata-Rata siswa

$\sum x$  = Jumlah Nilai Tes Siswa

N = Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes

2. Menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

$\sum x$  = Jumlah Siswa Mendapat Nilai  $\geq 70$

N = Banyak Siswa

3. Menghitung jumlah tes menggunakan rumus

$$DSI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal tes}} \times 100$$

Keterangan:

DSI = Daya serap individu

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan prasiklus dalam pembelajaran IPA di MI Jabal Nur Liabuku kelas IV memperoleh rata-rata hasil belajar 48 dengan ketuntasan belajar 5,8% atau hanya 1 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas 16 dari 17 siswa tidak tuntas belajarnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa di kelas, sehingga peneliti ingin melakukan Siklus I.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AS	70	51	Tidak Tuntas
2.	AMH		34	Tidak Tuntas
3.	AAR		68	Tidak Tuntas
4.	AA		34	Tidak Tuntas
5.	AF		34	Tidak Tuntas
6.	DP		0	Tidak Tuntas
7.	DRA		34	Tidak Tuntas
8.	FF		68	Tidak Tuntas
9.	KZ		68	Tidak Tuntas
10.	AM		68	Tidak Tuntas
11.	FW		34	Tidak Tuntas
12.	MTA			Tidak Tuntas
13.	NF			Tidak Tuntas
14.	ZD		85	Tuntas
15.	NA		51	Tidak Tuntas
16.	NH		51	Tidak Tuntas
17.	SS		68	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			816	
Nilai Rata-Rata			48	
Ketuntasan			5,8%	

Belum Tuntas	94,2%
--------------	-------

Penerapan metode *Cart Sort* proses pembelajaran pada siklus I dengan 2x pertemuan mencapai 35.29% pada tes awal dan 52.94% pada tes terakhir siklus I. Meskipun perolehan dari hasil belajar siklus I belum sepenuhnya tercapai, namun hasil pemahaman siswa sudah mulai meningkat, oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

**Tabel 2.** Data Hasil Belajar Siklus I Menggunakan Metode *Cart Sort*

No	Indikator	Nilai Tes	
		pretest	Post Test
1	Rata-Rata	39,41	65,05
2	Nilai Tertinggi	80	90
3	Nilai Terendah	0	20
4	Tingkat Ketuntasan	35,29%	52,94%

Pengenalan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya. Tes akhir pada pengamatan aspek Ya terjadi peningkatan sebesar 100%. Karena siswa sudah lebih fokus kepada proses pembelajaran dan mampu berpartisipasi dalam penguasaan pembelajaran sesuai dengan keinginan, kemudian siswa juga lebih bersemangat, aktif, berani dalam menyampaikan hasil diskusi. Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cart Sort*, siswa dinilai dengan menggunakan soal posttest yang telah diberikan oleh guru kepada siswa kelas IV dengan total 17 siswa.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siswa Siklus II Menggunakan Metode *Cart Sort*

No	Indikator	Nilai Tes
		posttes
1	Rata-Rata	80,58
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	60
4	Tingkat Ketuntasan	88,23%



**Gambar 2.** Grafik Perbandingan Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

### 3.2 Pembahasan

Prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus. Sebelum melakukan tindakan sejumlah instrumen telah dirancang instrumen-instrumen tersebut digunakan agar proses penelitian dapat efektif dan terarah. Pada hasil belajar siswa ketuntasan Prasiklus memperoleh nilai rata-rata 48% dan ketuntasan 5,8% dan siswa yang tidak tuntas 94,2% kemudian pada siklus I memperoleh hasil belajar siswa menjadi 65,05% dan ketuntasan belajar mencapai 52,94% atau ada 9 siswa yang tuntas belajar. sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 47,05% atau terdapat 8 siswa dari 17 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal mahasiswa belum berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Hasil belajar siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 80,58% dan ketuntasan belajar mencapai 88,23% atau terdapat 15 siswa yang tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 11,76%, ada 2 siswa dari 17 siswa yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada hasil belajar siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

Hasil observasi pada siklus pertama peneliti masih kurang penguasaan kelas karena masih ada kegaduhan dan tidak adanya perhatian terhadap penjelasan guru, sedangkan hasil observasi siswa menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan berdiskusi kelompok masih terdapat siswa yang kerja sendiri-sendiri dalam kelompoknya serta masih ada siswa yang tidak berani dan ragu-ragu dalam menjawab soal diskusi karena masih dikuasai oleh siswa yang pintar. Kemudian siswa belum mampu mempresentasikan hasil dari kelompoknya. Berdasarkan observasi diperoleh kegiatan observasi siswa dengan nilai akhir 95,65% hal ini menunjukkan bahwa kegiatan observasi pada siklus I berada pada katagori sangat efektif tetepi perlu dilanjutkan dengan obsevasi siklus II.

Kegiatan observasi pada pelaksanaan siklus II sudah sangat efektif, terjadi peningkatan sebesar 4,34% pada siklus I. Pada pertemuan ini siswa dianggap lebih memahami materi dengan mudah karena efek yang dihasilkan sudah memenuhi level tertinggi. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa sudah sangat aktif dan berani memberikan komentar dan bertanya jika ada hal yang masih belum dimengerti.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa memperoleh nilai akhir 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh observasi terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

### 4. SIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Cart Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Jabal Nur Liabuku dengan materi gaya dan gerak. Pada siklus I dengan pertemuan pertama hasil belajar siswa dengan 35,25% dan pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 17,69% menjadi 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Cart Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan metode *Cart Sort* adalah mudah diimplementasikan, dapat ditiru dengan jumlah siswa yang banyak, gampang dilaksanakan, guru dengan mudah menjelaskan dengan baik, siswa lebih mudah memahami materi yang

diajarkan dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, sosialisasi antar siswa/i lebih maju dan akrab.

### Daftar Pustaka

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Aisyah, Siti. 2022. "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Selupu Rejang." *GUAU* 417.
- Egok, A. S & Hajani, T. J. 2018. "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran IPA Bagi Sekolah Dasar Kota Lubuklingau." *Elementri School (JOES0)*.
- Irsan, I. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5631-5639.
- Iyes Unyil, Sugiyono, Kartono. 2018. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL." 4.
- Kholilullah, Muhammad. 2018. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V MELALUI METODE EKSPERIMEN DIPADU CARD SORT." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-7 2018* 2112-2113.
- Komaria, Fitriyani. 2016. "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Pada Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan di Kelas II MI Hijryah 1 Palembang."
- Kurniati, A., & Suardin, S. (2022). The Expansion And Equitable Access To Early Childhood Education In The City Of Baubau. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(2), 232-244.
- Oktyawati, Mega. 2017. "Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Medang Tahun Pelajaran 2017/2018."
- Polwati, Imelda. 2020. "Penggunaan metode Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat." *Undergraduate thesis, IAIN Metro*. 41-41.
- Ririn Violadini, and Dea Mustika. 2021. "Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 5: 1211.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Sari, Nilam. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017." *Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 15 No. 1, April 2018 p-ISSN: 1693-7732, e-ISSN: 2502-7247* 85-92.

- Subekti, Ari. 2017. *Tematik Terpadu- Studi dan Pengajaran*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud.
- Suparman, Syarifan Nurjan, and Aldo Redho Syam. 2021. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Penerapan Metode Card." *jurnal kajian islam al kamal Volume 1, Nomor 1 Mei 2021* 45-46.